

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian tentang Sama' dalam Tasawuf merupakan sebuah elemen yang penting dalam penyebaran dimensi spiritual Islam. Penelitian ini juga mencoba untuk menunjukkan bahwa sama' merupakan bagian tak terpisahkan dari metode spiritual untuk mencapai dan mengenal Tuhan. Pengetahuan tentang Tuhan dengan kata lain, dapat diperoleh melalui amalan ini. Dapat disimpulkan dalam mengkaji sama dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj yaitu:

1. Sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah mendengarkan secara serius, dengan mencurahkan perhatian, memahami apa yang didengar, dan menghilangkan semua angan-angan.
2. Tingkatan sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah seseorang yang hanya memilih mendengar al-Qur'an dan seseorang yang memilih mendengar bait-bait syair.
3. Konsep sama' dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj adalah sama'nya orang awam dan orang khusus. Sama'nya orang awam dalam pandangan Abū Naṣr As-Sarrāj yakni mereka boleh mendengar peringatan dan seruan mengenai akhirat dengan suara yang merdu, maka setiap orang yang mendengar sama' dengan cara yang baik, menikmati alunan lagu yang indah dan suara yang merdu, maka hal itu tidak haram dan tidak dilarang selama tidak diiringi dengan maksud-maksud yang merusak, menyalahi aturan agama, bermain-main atau tidak lagi

memperhatikan etika dan batas-batas larangan Allah. Sedangkan sama'nya orang khusus terbagi menjadi tiga bagian, yakni: sama' dengan karakter diri, sama' dengan kondisi spiritual, dan sama' dengan al-Haq.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan pendapat pada para mahasiswa/mahasiswi, atau pada orang-orang yang saat ini sedang melakukan penelitian yang berhubungan dengan konsep sama' :

1. Bahasan dalam penelitian Abū Naṣr As-Sarrāj seputar konsep sama' merupakan suatu kajian tasawuf. Diharapkan analisis dalam kajian yang serupa bisa dikembangkan di dalam tema-tema lainnya. Kondisi ini akan menggambarkan kekayaan khazanah keilmuan Islam dan juga dapat di aplikasikan dalam persoalan yang terjadi, sesuai dengan keadaan masa kini.
2. Kepada para pembaca, khususnya mahasiswa/mahasiswi dalam mempelajari ilmu Tasawuf, sekiranya dapat membaca berbagai rujukan yang membahas persoalan tentang Tasawuf, sehingga di harapkan tidak terpikat dalam satu pemikiran saja.
3. Penulis berharap melalui karya ini dapat memberikan sesuatu kepada kita semua, khususnya penulis sendiri dan semua kelompok masyarakat yang bersedia membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada kita Rahmat, Taufiq dan Bimbingan-Nya. Aamiin.